

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan maupun melalui media.¹ Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat menguntungkan antara penerima maupun pengirim. Menguntungkan dalam artian sama-sama memberikan makna dan saling memahami maknanya, sehingga proses selanjutnya juga memiliki kesamaan makna satu sama lain. Namun, cenderung seseorang mengabaikan komunikasi sebagai komunikasi yang dapat mengajarkan seseorang. Kaarena dengan kita mengerti makna yang di sampaikan “pengirim” maka secara bersamaan kita belajar banyak hal. Jadi, proses komunikasi setiap orang dapat memaksimalkan manfaat. Salah satu cara memaksimalkannya dengan memaknai bahasa yang di sampaikan pengirim.² Dalam perkembangan dakwah dan pendidikan islam di masyarakat sekarang ini adalah tumbuh suburnya majelis taklim, baik di perkotaan maupun di pelosok desa. Majelis taklim pada umumnya lahir dan tumbuh dari masyarakat, terutama masyarakat muslim yang mempunyai perhatian terhadap pendidikan islam.

Pembinaan keagamaan bertujuan untuk menyiapkan masyarakat untuk menghadapi berbagai perubahan yang membutuhkan pikiran, kesadaran dan kreativitas. Pembinaan keagamaan ini tidak terbatas pada usia, tidak terkecuali pada kelompok majelis Ta’lim selaku pendidikan

¹ <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya?page=all> diakses pada tanggal, 20 Desember 2023.

² Wahidah Suryani, *komunikasi antar budaya: berbagai budaya berbagai makna*, (Jurnal Farabi Vol 10 No 1, 2013) Hal 1-2

non formal yang kebanyakan di hadiri oleh kaum ibu untuk mendapatkan pembinaan keagamaan. Sebuah lembaga biasanya mempunyai suatu sistem yang memperoleh lembaga agar lebih baik untuk mencapai tujuan yang sudah di temukan. Oleh sebab itu komunikasi dalam sebuah lembaga sangat penting sekali, dalam hubungan masyarakat berjalan dengan baik dan mendapatkan *feedback* atau umpan balik yang baik dari masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di desa Mekarsari ini adalah tempat untuk belajar keagamaan terutama di majelis Ta'lim Nurul Huda. Majelis Ta'lim Nurul Huda ini lahir karena kebutuhan masyarakat kampung Cikalahi Hilir, untuk melaksanakan kegiatan keagamaan diantaranya yaitu pengajian diawali dengan kegiatan dakwah tanpa adanya kepengurusan yang belum terorganisir secara nasional. Majelis Ta'lim Nurul Huda ini dibuat untuk membentuk kampung Cikalahi Hilir yang bertaqwa, berakhlak, amanah, profesional, dan mampu menyebarkan karakter tersebut baik di lingkungan kampung Cikalahi Hilir maupun di kampung lainnya.

Adanya Majelis Ta'lim Nurul Huda ini sebagai wadah untuk pengembangan kegiatan keagamaan di kalangan masyarakat kampung Cikalahi Hilir. Pengurus dan jama'ah dari Majelis Ta'lim Nurul Huda menyadari bahwa di sela kesibukan masing-masing masih dapat mengisi waktu dengan kegiatan keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul Huda ini. Maka keberadaan Majelis Ta'lim Nurul Huda ini diharapkan dapat menjadi salah satu lembaga dakwah sebagai pengembangan potensi tentang keagamaan di kampung Cikalahi Hilir, yang berlandaskan Islam dalam pemahaman ajaran mencakup materi-materi dakwah Islam.

Berdirinya Majelis Ta'lim Nurul Huda ini karena banyaknya minat masyarakat kampung Cikalahi Hilir untuk belajar keagamaan, mulai di bangunnya Majelis Ta'lim Nurul Huda ini pada tanggal 12 Mei 2006

merupakan kebutuhan masyarakat kampung Cikalahi Hilir untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti mengaji, belajar sholat, dan kegiatan keagamaan lainnya. Pengajian ini mayoritas diikuti oleh ibu-ibu saja, adapun penceramahnya yaitu para alim ulama, para ustadz dan ustadzah yang berada di kampung Cikalahi Hilir diantaranya, ustadz Baiturohman, ustadz Jamhuri, ustadz Ilyas, ustadz Rusdi, dan ustadzah Nafsiah. Didalam Majelis Ta'lim Nurul Huda tersebut selain pengajian, tausiah, dan ada juga pengajian al-qur'an tentang tajwid atau penjelasan tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar.

Kegiatan rutin pengajian di Majelis Ta'lim Nurul Huda ini dilaksanakan setiap hari jum'at mulai pukul 07.00 s/d 10.30, pengajian pertama kali dimulai setelah pembangunan majelis selesai yaitu pada tahun 2007 adapun penceramah yang pertama yaitu ustadz Baiturrahman, di masa beliau ibu-ibu sangat antusias mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Nurul Huda ini. Di dalam ceramah tersebut ustadz Baiturrahman mengajarkan keagamaan tentang shalat lima waktu, sedekah, berzakat dan lain sebagainya. Setelah ustadz Baiturrahman membimbing dan membina keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul Huda di kampung Cikalahi Hilir ini selama 10 tahun akhirnya ustadz Baiturrahman wafat. Setelah itu di gantikan oleh ustadz H. Jamhuri, ustadz Ilyas, ustadz Uju, dan ustadzah Nafsiah. Dari tahun 2007 sampai sekarang ibu-ibu yang mengikuti pengajian bertambah banyak lebih dari 60 jama'ah.³ Adapun strategi yang dilakukan oleh ustadz Baiturrahman, ustadz Jamhuri, ustadz Ilyas dan ustadzah Nafsiah sampai sekarang menggunakan strategi komunikasi persuasif yaitu suatu usaha mengubah sikap, kepercayaan atau tindakan audiens untuk mencapai suatu tujuan. Ustadz Jamhuri dan Ustadz Uju

³ H. Mastu, ketua majelis Ta'lim kampung Cikalahi Hilir Desa Mekarsari Kecamatan Cinangka Kab. Serang, diwawancarai oleh penulis dirumahnya, 25 Oktober 2023.

selaku dewan pengajar dimajelis ta'lim Nurul Huda ini memiliki cara mengajar atau membina jama'ah yang berbeda dengan Ustadz lain yang ada dikampung Cikalahi Hilir ini sehingga, jama'ah yang ada dimajelis ta'lim ini sangat antusias sekali mengikuti pembinaan keagamaan dimajelis ta'lim Nurul Huda kampung Cikalahi Hilir ini.

Keberadaan Majelis Ta'lim Nurul Huda ini sangat berpengaruh bagi masyarakat kampung Cikalahi Hilir ini, sebab dari itu ada pembeda dari Majelis Ta'lim Nurul Huda yang berada di kampung Cikalahi Hilir dengan majelis lain. Umumnya di majelis yang ada di desa Mekarsari biasanya hanya mengadakan ceramah dan pengajian tapi berbeda dengan Majelis T'alim Nurul Huda selalu mengadakan kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, kerja bakti, bagi-bagi makanan atau sembako kepada orang yang kurang mampu. Ada juga kegiatan tadabur alam yaitu sebuah proses merenungi atau menghayati yang ada dilangit dan dibumi dengan tujuan untuk mengenal alam lebih dekat sehingga bisa menjaga dan melestarikan alam, Selain itu juga kegiatan pengajian keliling tingkat Kecamatan atau yang di beri nama Islahul um'mah ibu-ibu Majelis Ta'lim Nurul Huda kampung Cikalahi Hilir ini ikut serta dalam acara tersebut. Sedangkan Majelis Ta'lim lainnya yang berada dalam satu desa tidak pernah mengadakan kegiatan-kegiatan seperti Majelis Ta'lim Nurul Huda.

Manusia yang sadar akan dirinya bahwa ia adalah manusia paling sempurna yang telah Allah SWT ciptakan sejak dilahirkannya manusia sudah membawa *fitrah* atau potensi dasar agama. Hal ini sudah jelas dalam firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an Surat Ar-rum [30] ayat 30, yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada (islam): (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Siapa da perubahan pada ciptaan Allah. (ialah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar-rum [30]: 30).

Melihat kalimat diatas kita dapat melihat dengan jelas bahwa kesadaran beragama yang disebut adalah suatu pemahaman (kesadaran) terhadap *fitrah* yang dibawa manusia dari dalam kandungan, khususnya untuk memberitahu bahwa manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paling sempurna sebagaimana telah dijelaskan dalam (QS. Ar-rum [30]: 30)

Salah satu masa yang rentan dalam pengembangan akhlak dan kurangnya kesadaran beragama yaitu Masa remaja dengan tahap perkembangan akhir sebelum mencapai usia dewasa dan melalui transisi dari masa kanak-kanak hingga dewasa, masa muda adalah masa perubahan fisik serta sikap dan tingkahlaku sangat cepat terjadi. Masalah yang dihadapi generasi muda atau pun orang yang sudah dewasa yang berada dikampung Cikalahi Hilir seperti kurangnya kesadaran beragama seperti kurangnya minat remaja untuk mengikuti pengajian di majelis Ta’lim, masih adanya tingkahlaku para remaja yang tidak baik seperti judi dan pencurian, kurangnya pengetahuan tentang keagamaan. Oleh karena itu, para remaja di kampung Cikalahi Hilir ini membutuhkan adanya pembinaan keagamaan agar terhindar dari hal-hal yang di larang. Maka dari itu, adanya majelis Ta’lim Nurul Huda sebagai wadah untuk belajar keagamaan.⁴ Walaupun belum 100% masyarakat kampung Cikalahi Hilir ini untuk mengikuti pembinaan keagamaan di Majelis Ta’lim Nurul Huda, setidaknya ada sebagian masyarakat kampung Cikalahi Hilir yang ingin

⁴ Aan Karnamah, salah satu orang tua remaja di kampung Cikalahi Hilir Desa Mekarsari Kecamatan Cinangka Serang Banten, diwawancarai oleh penulis dirumahnya, 21 Februari 2024.

mengikuti pembelajaran keagamaan, maka dari itu masyarakat kampung Cikalahi Hilir ini butuh sekali pembinaan keagamaan agar ada perubahan untuk lebih sadar akan pembinaan keagamaan ini sangatlah penting untuk masyarakat kampung Cikalahi Hilir. Kesadaran beragama adalah salah satu potensi keagamaan yang berperan penting dalam kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Sehingga kesadaran beragama merupakan kondisi untuk mengetahui serta memahami potensi keberagaman di dalam diri seseorang. Namun, kesadaran dalam beragama ini tidak akan tumbuh jika tidak ada faktor yang mendukung, ada faktor internal dan eksternal dalam menumbuhkan kesadaran beragama tersebut. Faktor internal datang dari diri sendiri yaitu adanya kesadaran diri yang timbul sebagai pribadi manusia, sementara faktor eksternal datang dari luar diri, misalnya dorongan dari teman-teman yang terus mengajak pada kebaikan, adanya lembaga-lembaga pengajian, atau majelis Ta'lim. Masyarakat kampung Cikalahi Hilir ini yang ingin mengikuti pembinaan keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul berjumlah 180 jama'ah 80 orang laki-laki dan 100 orang perempuan sedangkan dikampung Cikalahi Hilir ini keseluruhan berjumlah 292 jiwa dengan jumlah remaja sebanyak 52 jiwa dan kebanyakan remaja yang masih belum sadar akan pentingnya pembinaan keagamaan dikampung Cikalahi Hilir ini berjumlah 30 orang. Maka dari itu sangat penting sekali pembinaan keagamaan dikampung Cikalahi Hilir ini untuk menumbuhkan kesadaran beragama.⁵

Menyikapi masalah kurangnya kesadaran beragama dan akhlak yang kurang baik yang terjadi, jelas bahwa bimbingan agama semakin dibutuhkan untuk memenuhi tuntunan zaman, khususnya untuk remaja milenial yang memiliki berbagai permasalahan dan kegoncangan jiwa.

⁵ Madyasin, ketua Rt 011 kampung Cikalahi Hilir Desa Mekarsari Kecamatan Cinangka Kab. Serang, diwawancarai oleh penulis dirumahnya, 1 November 2023.

Bimbingan agama merupakan kegiatan memberikan arahan untuk mengatasi segala persoalan yang dialami individu dengan berpegang pada Al-Qur'an dan sunnah. Bimbingan agama diperlukan untuk selalu menuntun dan memberikan arahan pada remaja milenial untuk tetap menjalankan aktivitasnya sehari-hari sesuai dengan syariat Islam, sehingga bagaimanapun zaman terus berkembang dan segala kebimbangan dalam menemukan identitas diri dan persoalan yang dialami remaja, remaja milenial masih terus memiliki motivasi untuk sadar dan paham akan agama. Sehingga bimbingan agama terus digencarkan untuk menghadapi proses perubahan sosial, dan dalam hal ini harus sesuai dengan zamannya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶

Selain kurangnya kesadaran beragama, remaja yang ada di kampung Cikalahi Hilir ini bisa dibidang akhlak nya kurang baik, akhlak menyimpang yang dilakukan oleh remaja, seperti kurangnya tatakrma sosial terhadap masyarakat kampung cikalahi hilir ini remaja sering kali bersikap tidak sopan kepada orang tua dan masyarakat sekitar, dan yang paling disayangkan remaja sekarang terpengaruh dengan dunia luar seperti narkoba, memakai pakaian yang tidak sopan dan dari segi wawasan pengetahuan nya juga kurang baik. Media sosial juga sangat berpengaruh yang kurang baik bagi masyarakat kampung Cikalahi Hilir karena dengan menggunakan media sosial ini masyarakat kampung cikalahi Hilir ini sampai lalai dengan kewajibannya yaitu shalat selain itu, media sosial juga mempengaruhi masyarakat dengan meniru hal-hal yang tidak baik seperti memakai baju yang tidak tertutup bagi kaum perempuan.

Begitu pentingnya akhlak terhadap segala aspek kehidupan manusia itu menunjukkan betapa besarnya peran tauhid dalam mengarahkan

⁶ <http://repository.uinsu.ac.id/15981/2/BAB%201.pdf> diakses pada tanggal, 01-November- 2023

seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, akhlak perlu ditanamkan sedini mungkin, sehingga akhlak akan seutuhnya menyatu pada kepribadian dan menjadi pedoman dalam kehidupan manusia. Pemahaman spiritual dan akhlak yang kuat ditunjukkan dengan rasa ketauhidan yang mendalam dengan bukti keyakinan atas keesaan Allah dan memandang semua yang ada dari sudut pandang keberadaannya. Rasa ketauhidan inilah yang kemudian terbentuk menjadi keimanan yang kuat. Iman dalam Islam merupakan unsur utama dan pokok dalam keberagamaan seorang muslim, karena Iman akan menjadi landasan dan akar bagi unsur-unsur keberagamaannya yang lain, yaitu ibadah dan akhlak.

Dengan demikian, melalui keimanan yang kuat diharapkan dapat menghantarkan manusia untuk mampu menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya melalui landasan syariat Islam menuju pada kepribadian yang sempurna. Namun kenyataan sekarang ini, banyak dari kalangan manusia yang goyah dengan apa yang menjadi pedoman pokok hidupnya.⁷ Akhlak yang baik sangat penting sekali, dengan menumbuhkan akhlak yang baik perlu adanya pembinaan keagamaan.

Menurut salah satu orang tua remaja di kampung Cikalahi Hilir, salah satu penyebab yang membuat kebanyakan dari mereka tidak bisa membedakan cara berperilaku kepada orang tua dan teman sebayanya dikarenakan lingkungan masyarakat, seperti yang kita ketahui lingkungan masyarakat menjadi salah satu tempat yang sangat mempengaruhi bagaimana seseorang dapat berperilaku baik. Selain itu lingkungan pertemanan disekolah juga menjadi salah satu tempat berinteraksi anak dengan teman sebayanya, yang menyebabkan salah satu bentuk

⁷<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20067/5.%20BAB%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y> diakses pada tanggal, 01-November-2023

pengabaian sosial yaitu seperti acuh terhadap lingkungan sekitar yang menyebabkan perilaku yang menyimpang.⁸

Kejadian ini pun dapat menimbulkan dampak yang besar yaitu tentang akhlakunya. Seperti ketika seorang anak atau remaja yang tidak bisa membedakan cara berperilaku dalam berinteraksi dengan orang tua dan teman sebayanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran diri para remaja dikampung ini dan juga Diantara mereka yang tidak bisa bersikap sopan santun kepada orang tuanya dengan bersikap seperti pada teman sebayanya bukan hanya kepada orang tuanya saja tetapi kepada orang yang lebih tua dari mereka. Dalam hal ini perlu sekali adanya pembinaan keagamaan di majelis Ta'lim Nurul Huda kampung Cikalahi Hilir menurut data yang sudah ada remaja yang perlu dibina sebanyak 21 orang dari banyaknya remaja yaitu 52 jiwa.⁹

Maka dari itu, saya sebagai penulis ingin mengetahui strategi komunikasi pembinaan keagamaan di kalangan masyarakat kampung Cikalahi Hilir dengan meneliti Majelis Ta'lim Nurul Huda. Dengan ini saya sebagai penulis melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Pembinaan Keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kampung Cikalahi Hilir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang di angkat pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi komunikasi pembinaan keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kampung Cikalahi Hilir?

⁸ Sukamah, salah satu orang tua remaja yang ada di kampung Cikalahi Hilir Desa Mekarsari Kecamatan Cinangka Kab. Serang, diwawancarai oleh penulis dirumahnya, 13 November 2023.

⁹ Madyasin, ketua Rt 011 kampung Cikalahi Hilir Desa Mekarsari Kecamatan Cinangka Kab. Serang, diwawancarai oleh penulis dirumahnya, 1 November 2023.

2. Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pembinaan keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul Huda kampung Cikalahi Hilir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi pembinaan keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kampung Cikalahi Hilir.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pembinaan keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kampung Cikalahi Hilir.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan yang luas mengenai teknik-teknik dakwah. Agar mahasiswa lebih berkembang dalam wacana keilmuan islam, terutama seputar dakwah dan untuk menjadikan referensi baru dalam materi mengenai strategi komunikasi di jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk masyarakat luas dalam perkembangan ilmu dakwah, dan memberikan motivasi bagi para pelaku dakwah dalam menyebarkan dakwahnya dimanapun dan kapan pun.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian dengan langkah awal yaitu menelaah terlebih dahulu skripsi sebelumnya, yang memiliki judul hampir sama dengan skripsi yang akan di tulis dan di teliti. Tujuannya untuk mengetahui bahwa judul sebelumnya, dan menghindari hal penjiplakan karya orang lain. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan diantaranya:

Pertama, **“Strategi Komunikasi Majelis Taklim Telkomsel Jakarta Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah”** yang disusun oleh Siti Mutmainah jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2015. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analisis, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang di alami. Penelitian skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi Majelis Ta’lim Telkomsel Jakarta dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, bagaimana implementasi strategi komunikasi Majelis Ta’lim Telkomsel Jakarta dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan bagaimana evaluasi strategi komunikasi Majelis Ta’lim Telkomsel Jakarta dalam pelaksanaan program-program dakwah. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa Majelis Ta’lim Telkomsel Jakarta ini dilihat untuk membentuk insan Telkomsel yang bertaqwa, amanah, profesional, berakhlak mulia, dan mampu menyebarkan karakter tersebut baik di lingkungan telkomsel maupun lingkungan yang lebih luas. Persamaan dalam penelitian ini adalah dari segi strategi komunikasi yang di kaji peneliti terhadap bagaimana proses strategi komunikasi terhadap Majelis Ta’lim dalam membentuk kesadaran masyarakat dilingkungan

sekitar. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi tempat penelitian, masalah dan objek yang diteliti.¹⁰

Kedua, **“Strategi Komunikasi Majelis Ta’lim Masjid An-Nur Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Jama’ah Purwokerto Utara”** yang disusun oleh Amartya Nur Aisyah program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam jurusan Manajemen Dan Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Safiuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif adalah penelitian interpretif atau penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dimana jenis penelitian lapangan (*Field Research*) adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat subyek dan objek berada dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi Majelis Ta’lim pada dasarnya, strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan (*planning*), serta manajemen guna untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Adanya Majelis Ta’lim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya. Persamaan dari penelitian ini adalah dari segi komunikasinya, sedangkan perbedaannya adalah dari segi tempat penelitian.¹¹

¹⁰ Amartya Nur Aisyah, *Strategi Komunikasi Majelis Ta’lim Masjid An-Nur Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Jama’ah Purwokerto Utara*, skripsi, (Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto), tahun 2022, hal. 9-10

¹¹ Amartya Nur Aisyah, *Strategi Komunikasi Majelis Ta’lim Masjid An-Nur Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Jama’ah Purwokerto Utara*, skripsi, (Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto), tahun 2022, hal.4

Ketiga, **“Strategi Komunikasi K.H. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani Dalam Pembinaan Keagamaan Akhlak Pada Masyarakat Lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah Jakarta Barat”** penelitian ini di susun oleh Ahmad Mursyidi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi¹². Peneliti membahas tentang riwayat hidup K.H. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani. Karya K.H. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani. Gambaran singkat tentang keadaan penduduk kampung Basmol, keadaan ekonomi, sosial, budaya dan sekilas tentang pondok pesantren Al-Hidayah. Peneliti juga menjelaskan tentang bagaimana strategi komunikasi KH. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan pondok pesantren al-Hidayah, serta faktor penunjang dan penghambat dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan pondok pesantren al-Hidayah.¹³

Persamaan penelitian ini yaitu dari strategi komunikasi, pembahasan masalah sedangkan perbedaannya yaitu dari segi objek, subjek penelitian, dan tempat penelitiannya.

¹² Ahmad Mursyidi, *Strategi Komunikasi K.H. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani Dalam Pembinaan Akhlak Pada Masyarakat Lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah Jakarta Barat*, (Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Th 2011, h.8-9.

¹³ Ahmad Mursyidi, *Strategi Komunikasi K.H. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani Dalam Pembinaan Akhlak Pada Masyarakat Lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah Jakarta Barat*, (Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Tahun 2011, hal. 13-14.

Judul	Teori	Metode	Hasil penelitian
<p>Siti Mutmainah, KPI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Strategi Komunikasi Majelis Ta'lim Telkomsel Jakarta Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah)</p>	<p>Peneliti ini menggunakan teori Fred R. David yang dimana membahas 3 tahapan strategi komunikasi diantaranya (perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini bahwasannya perumusan strategi komunikasi adalah musyawarah guna mendapatkan ide program yang ingin dilaksanakan serta ide kajian untuk dimajelis Ta'lim. Proses implementasinya adalah pelaksanaan jalannya program eksternal yaitu membangun sekolah SMK Peternakan Juara, Bantuan donasi terhadap korban bencana atau yang</p>

			tidak mampu, gerai siaga MTT, dll. Proses evaluasi strategi adalah melakukan evaluasinya dengan proses pertemuan pada setiap anggota untuk memberikan laporan-laporan hasil program yang sudah dilaksanakan.
Amartya Nur Aisyah, KPI, UIN PROF. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto (Strategi komunikasi Majelis Ta'lim Masjid An-Nur dalam	Penelitian ini menggunakan teori Harold Laswell yang dimana membahas tentang lima unsur komunikasi diantaranya (komunikator, pesan, media,	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif adalah penelitian interpretif atau penelitian lapangan yaitu metode	Hasil dari penelitian ini yaitu, komunikator yang berperan dalam majelis Ta'lim masjid An-Nur yaitu ustadz maupun uustadzah yang mengisi kegiatan rutin, isi materi

<p>Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Jama'ah Purwokerto Utara</p>	<p>komunikasikan, dan efek).</p>	<p>penelitian kualitatif yang dilakukan ditempat subjek dan objek berada dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.</p>	<p>yang digunakan dalam majelis Ta'lim mengacu pada persoalan yang sering terjadi ditengah-tengah. Media apa yang digunakan oleh majelis Ta'lim berupa faslitas serta sarana yang ada dimasjid An-Nur, komunikasi merupakan jama'ah majelis Ta'lim Masjid An-Nur. Pokok inti yang diharapkan oleh para pengurus jama'ah majelis Ta'lim adalah dalam ranah penyadaran masyarakat terhadap ajaran</p>
--	----------------------------------	--	---

			agama.
Ahmad Mursyidi, KPI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (strategi komunikasi KH. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan pondok pesantren Al-Hidayah Jakarta Barat)	Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi dan bentuk komunikasi. Dimana membahas tentang strategi-strategi yang digunakan dan juga membahas tentang bentuk-bentuk komunikasi.	Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha untuk menggambarkan secara jelas segala yang terjadi dilapangan dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan hasil yang berdasarkan tujuan penelitian.	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa semua itu berhasil dilakukan oleh KH. Ahmad Syarifuddin dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan pondok pesantren Al-Hidayaah kampung Basmol, dan hasil yang diperoleh cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan masyarakat strategi komunikasi dan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh

			<p>KH. Ahmad Syarifuddin dalam segi perilaku sehari-hari yang menunjukkan kemajuan yang lebih baik, serta dapat memberikan banyak pengetahuan agama dan menjadi wadah bagi masyarakat untuk menimba ilmu.</p>
--	--	--	---

Tabel 1.1:Matriks

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tersebut berbeda dengan isi skripsi yang penulis teliti, penulis mengambil judul skripsi “Strategi Komunikasi Pembinaan Keagamaan di Majelis Ta’lim Nurul Huda Kampung Cikalahi Hilir”. Maka dari itu, penelitian yang penulis teliti mengalami kebaruan diantaranya dari teori, objek, dan lokasi penelitian. Hal itu membuat penulis menulis skripsi ini yang membahas tentang bagaimana strategi pembinaan keagamaan di majelis Ta’lim Nurul Huda kampung Cikalahi Hilir.

Secara umum, penelitian diatas tidak ada yang membahas secara spesifik tentang strategi pembinaan keagamaan dimajelis Ta'lim Nurul Huda terhadap kurangnya kesadaran beragama dan kurangnya akhlak yang baik. Sehingga yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya dimana pada penelitian ini akan fokus pada strategi pembinaan keagamaan di majelis Ta'lim Nurul Huda.

Adapum keunggulan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada analisis pembahasan yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan ustadz Jamhuri di majelis Ta'lim Nurul Huda kampung Cikalahi Hilir. Selain itu, metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini memaparkan lebih detail faktor pendukung dan penghambat dari strategi yang digunakan sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat Membangun hubungan kepada masyarakat yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik demi terciptanya situasi yang kondusif terutama ustadz Jamhuri yang menjalankan tugasnya dalam mengajak, menyeru, dan dapat meyakinkan remaja dimajelis Ta'lim Nurul Huda kampung Cikalahi Hilir untuk meningkatkan kesadaran beragama dan meningkatkan akhlak yang baik.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya:

BAB I : Bab ini berisi pendahuluan yang didalamnya peneliti akan menguraikan latar belakang masalah yang menjelaskan ketertarikan peneliti pada penelitian tersebut, tujuan dan manfaat penelitian yang mengenai ruang lingkup yang hendak peneliti capai, rumusan masalah yang menunjukkan fokus penelitian terhadap wacana yang dikembangkan,

penelitian terdahulu yang relevan membahas penelitian terdahulu yang peneliti ambil untuk menjadi referensi penelitian dan untuk melihat kebaruan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis sekarang.

BAB II : Bab ini berisi tentang kerangka teori terkait 1. Pengertian komunikasi terdiri dari pengertian dan bagian-bagian komunikasi, 2. Pengertian strategi terdiri dari pengertian strategi, strategi komunikasi terdiri dari pengertian strategi menurut Onong Uchjana Effendy dan faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi, 3. Pembinaan keagamaan membahas tentang pengertian pembinaan keagamaan, 4. Majelis Ta'lim membahas tentang penjelasan-penjelasan yang bersangkutan dengan majelis Ta'lim

BAB III : Bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, tahap verifikasi data

BAB IV : Pembahasan pada bab ini membahas mengenai analisis dari data hasil penelitian tentang strategi komunikasi pembinaan keagamaan majelis Ta'lim di kampung Cikalahi Hilir

BAB V : Merupakan bab terakhir yang membahas kesimpulan penelitian dan disertai dengan saran yang berdasarkan temuan penelitian, kritik dan kesimpulan penelitian, yang terakhir yaitu daftar pustaka.